

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, dikemukakan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Bahan ajar berupa buku digital berbasis pendekatan Pendidikan Matematika Realistik yang dikembangkan ditinjau dari aspek kevalidan telah memenuhi kriteria valid berdasarkan penilaian validator ahli materi dan ahli media, dengan perolehan skor rata-rata berturut-turut sebesar 3,62 dan 3,79 yang mana keduanya kategori sangat layak digunakan.
2. Bahan ajar berupa buku digital berbasis pendekatan Pendidikan Matematika Realistik (PMR) yang dikembangkan ditinjau dari aspek kepraktisan dinyatakan telah memenuhi kriteria praktis berdasarkan hasil angket respon guru dan peserta didik, dengan perolehan nilai kepraktisan berturut-turut sebesar 96,43% dan 89,34% dan keduanya termasuk dalam kategori sangat praktis.
3. Bahan ajar berupa buku digital berbasis pendekatan Pendidikan Matematika Realistik (PMR) yang dikembangkan ditinjau dari aspek keefektifan dinyatakan telah memenuhi kriteria efektif berdasarkan dari: (1) tercapainya ketuntasan indikator yang dirumuskan, indikator I (kemampuan untuk menganalisis informasi yang ada di tabel, grafik, dan gambar, dsb) dengan perolehan rata-rata sebesar 84,61%, indikator II (mampu menghubungkan berbagai bentuk representasi baik berupa gambar ataupun simbol dalam menyelesaikan soal berkonteks nyata) sebesar 80,76%, dan indikator III (mampu menafsirkan (Interpretasi) matematika dan menggunakan strategi matematika untuk memecahkan konteks masalah dan memberikan argumen logis terhadap proses atau prosedur kehidupan nyata) sebesar 80,76%. Dimana hasil analisis menunjukkan semua indikator yang dirumuskan sudah berada pada  $\geq 75\%$  dan dapat dicapai oleh 65% peserta didik, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa ketuntasan indikator tercapai; (2) tercapainya ketuntasan belajar secara klasikal yaitu sebesar 88,46%, dimana hasil analisis menunjukan tuntas belajar (ketuntasan secara klasikal) jika dalam kelas

tersebut terdapat  $\geq 85\%$  siswa yang telah tuntas belajarnya dari nilai KKM yang telah ditetapkan di sekolah yakni 70; (3) dan respon peserta didik sebesar 89,34%. telah mencapai kriteria yang ditentukan yaitu minimal 80% dengan respon positif.

4. Kemampuan literasi numerasi peserta didik dengan menggunakan buku digital berbasis pendekatan Pendidikan Matematika Realistik (PMR) meningkat dari uji coba lapangan dengan rata-rata peningkatan per indikator yaitu indikator I (kemampuan untuk menganalisis informasi yang ada di tabel, grafik, dan gambar, dsb) dengan *N-Gain* sebesar 0,66 dalam kategori sedang, indikator II (mampu menghubungkan berbagai bentuk representasi baik berupa gambar ataupun simbol dalam menyelesaikan soal berkonteks nyata) dengan *N-Gain* sebesar 0,64 dalam kategori sedang, dan indikator III (mampu menafsirkan (Interpretasi) matematika dan menggunakan strategi matematika untuk memecahkan konteks masalah dan memberikan argumen logis terhadap proses atau prosedur kehidupan nyata ) dengan *N-Gain* sebesar 0,64 dengan kategori sedang. Berdasarkan analisis *N-Gain* diperoleh rata-rata peningkatan kemampuan literasi numerasi secara keseluruhan sebesar 0,65 dalam kategori sedang.
5. *Self-efficacy* peserta didik meningkat di uji coba lapangan yaitu: indikator *magnitude/level* diperoleh peningkatan *N-Gain* sebesar 0,35 dalam kategori sedang dan indikator *generality* diperoleh peningkatan *N-Gain* sebesar 0,40 dalam kategori sedang. Sedangkan indikator *strength/kekuatan* diperoleh rata-rata peningkatan *N-Gain* yaitu sebesar 0,40 dalam kategori sedang. Adapun peningkatan *self-efficacy* secara *N-Gain* keseluruhan di uji lapangan diperoleh sebesar 0,39 dalam kategori sedang.

## 5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diuraikan di atas, maka dikemukakan beberapa saran yang perlu dipertimbangkan untuk peningkatan pembelajaran khususnya bidang studi matematika di sekolah yaitu:

1. Bahan ajar berupa buku digital berbasis pendekatan Pendidikan Matematika Realistik (PMR) yang dikembangkan telah memenuhi aspek kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan, maka dari itu disarankan kepada para praktisi pendidikan dan peneliti lain untuk dapat melakukan penelitian sejenis yang lebih mendalam dan menambahkan kemampuan-kemampuan lainnya matematika seperti pemecahan masalah, penalaran, kemampuan spasial dan representasi.
2. Bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian untuk mengukur kemampuan literasi numerasi peserta didik, agar lebih memperhatikan indikator III yang menyatakan mampu menafsirkan (Interpretasi) matematika dan menggunakan strategi matematika untuk memecahkan konteks masalah dan memberikan argumen logis terhadap proses atau prosedur kehidupan nyata, karena pada penelitian ini rata-rata indikator tersebut yang paling rendah diantara semua indikator.
3. Bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian untuk mengukur *self-efficacy* peserta didik, agar lebih memperhatikan dimensi *generality* terkait dengan keluasan dari *self-efficacy* seseorang mampu menilai keyakinan dirinya menyelesaikan tugas matematika dalam berbagai aktivitas dan situasi yang dihadapi.